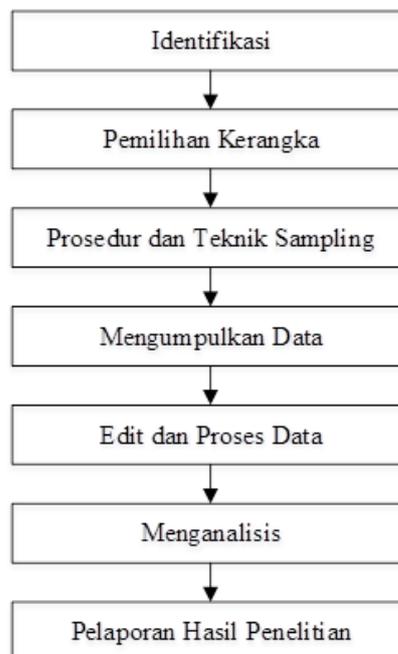


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan dalam suatu penelitian. Dalam pengertian lain, penelitian hanya mengenai pengumpulan dan analisis data saja. Dalam pengertian yang lebih luas, desain penelitian ini mencakup proses berikut.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

1. Identifikasi dan pemilihan masalah penelitian.
2. Pemilihan kerangka konseptual untuk masalah penelitian serta hubungan-hubungan dengan penelitian sebelumnya.
3. Memilih prosedur dan teknik sampling yang digunakan.

4. Menyusun alat serta teknik untuk mengumpulkan data.
5. Membuat coding, serta mengadakan editing dan processing data.
6. Menganalisis data serta pemilihan prosedur statistik dan mengadakan generalisasi serta inferensi statistik.
7. Pelaporan hasil penelitian, termasuk proses penelitian, diskusi serta intepretasi data, generalisasi, kekurangan-kekurangan dalam penemuan, serta menganjurkan beberapa saran-saran dan kerja penelitian yang akan datang.

3.2 Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

3.2.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang diduga berpengaruh terhadap variabel terikat. (Chandrarin, 2017: 83)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan dan kebijakan deviden.

a. Profitabilitas

Profitabilitas diukur dengan *Return on Equity* yaitu rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih.

$\text{Hasil pengembalian ekuitas} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas}}$	<p>..... Rumus 3. 1 <i>Return on Equity (ROE)</i></p>
---	--

b. Struktur Modal

Struktur Modal diukur dengan *Debt to Equity Ratio* yaitu rasio yang digunakan untuk menilai hutang dan ekuitas.

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}} \dots\dots\dots \text{Rumus 3. 2 Debt to Equity Ratio (DER)}$$

c. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan diukur dengan LN yaitu ukuran besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain.

$$\text{Ukuran Perusahaan (size)} = \text{LN (Total Aktiva)} \dots\dots\dots \text{Rumus 3. 3}$$

Ukuran Perusahaan

d. Kebijakan Deviden

Kebijakan Deviden diukur dengan *Dividend Payout Ratio* yaitu kebijakan dividen yang ditentukan oleh pihak manajemen perusahaan mengenai besarnya dividen yang harus dibagikan kepada pemegang saham.

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}} \dots\dots\dots \text{Rumus 3. 4}$$

Dividend Payout Ratio
(DPR)

3.2.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel utama yang menjadi daya tarik variabel bebas. (Chandrarin, 2017: 83)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) yaitu:

$$PBV = \frac{\text{Harga perlembar saham}}{\text{Nilai buku saham biasa}} \dots\dots\dots \text{Rumus 3. 5 Price to Book Value (PBV)}$$

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah kumpulan dari elemen-elemen yang mempunyai karakteristik tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Elemen tersebut dapat berupa orang, manajer, auditor, perusahaan, peristiwa, atau segala sesuatu yang menarik untuk diamati/diteliti. Populasi terdiri atas jutaan elemen yang tidak mungkin dapat diobservasi semua, oleh karena itu, peneliti menggunakan sampel. (Chandrarin, 2017: 125)

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3. 1 Populasi

No.	Kode Saham	Nama Emiten
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk., PT
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk., PT
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk., PT
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk., PT
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk., PT
6	DLTA	Delta Djakarta Tbk., PT
7	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk., PT
8	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk., PT
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk., PT
10	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk., PT
11	MYOR	Mayora Indah Tbk., PT
12	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk., PT
13	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk., PT
14	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk. PT
15	SKBM	Sekar Bumi Tbk., PT
16	SKLT	Sekar Laut Tbk., PT
17	STTP	Siantar Top Tbk., PT
18	ULTJ	Ultrajaya Milk Industri and Trading Company Tbk., PT
19	GGRM	Gudang Garam Tbk., PT
20	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk., PT
21	RMBA	Bentoel International Investama Tbk., PT
22	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk., PT
23	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk., PT

24	INAF	Indofarma (Persero) Tbk., PT
25	KAEF	Kimia Farma Tbk., PT
26	KLBF	Kalbe Farma Tbk., PT
27	MERK	Merck Indonesia Tbk., PT
28	PYFA	Pyridam Farma Tbk., PT
29	SCPI	Merck Sharp Dohme Phama Tbk., PT
30	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk., PT
31	SQBB	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk., PT
32	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk., PT
33	ADES	Akasha Wira International Tbk., PT
34	KINO	Kino Indonesia Tbk., PT
35	MBTO	Martina Berto Tbk., PT
36	MRAT	Mustika Ratu Tbk., PT
37	TCID	Mandom Indonesia Tbk., PT
38	UNVR	Unilever Indonesia Tbk., PT
39	CINT	Chitose International Tbk., PT
40	KICI	Kedaung Indah Can Tbk., PT
41	LMPI	Langgeng Makmur Industry Tbk., PT
42	WOOD	Intergra Indocabinet Tbk., PT

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan kumpulan subjek yang mewakili populasi. Sampel yang diambil harus mempunyai karakteristik yang sama dengan populasinya dan harus mewakili (*representative*) anggota populasi. Sensus merupakan metode yang mengambil keseluruhan dari anggota populasi. Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel sama dengan jumlah perusahaan anggota populasi. (Chandrarin, 2017: 125)

Penentuan sampel ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi menerbitkan laporan keuangan tahunan dengan nilai mata uang rupiah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang laba selama tahun 2013-2017.

- c. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang membagikan deviden selama tahun 2013-2017.

Berdasarkan karakteristik penarikan sampel di atas, maka sampel yang memenuhi kriteria dan dapat digunakan dalam penelitian ini adalah 12 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2017 sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Sampel

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	GGRM	Gudang Garam Tbk., PT
2	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk., PT
3	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk., PT
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk., PT
5	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk., PT
6	KLBF	Kalbe Farma Tbk., PT
7	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk., PT
8	MYOR	Mayora Indah Tbk., PT
9	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk., PT
10	TCID	Mandom Indonesia Tbk., PT
11	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk., PT
12	UNVR	Unilever Indonesia Tbk., PT

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Umumnya cara mengumpulkan data dapat menggunakan teknik: wawancara (*interview*), angket (*questionnaire*), pengamatan (*observation*), studi dokumentasi, dan *Focus Group Discussion* (FGD). (Noor, 2013: 138)

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, bersumber dari laporan keuangan tahun 2013-2017 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. (Sugiyono, 2012: 29)

Statistik deskriptif memiliki tujuan untuk menggambarkan suatu karakteristik data seperti mean, median, modus, *quartile*, varian, standar deviasi. Statistik deskriptif lebih berhubungan dengan pengumpulan dan peringkasan data, serta penyajian hasil peringkasan tersebut. Data-data tersebut harus diringkas dengan baik dan teratur, baik dalam bentuk tabel atau presentasi grafik, sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. (Sujarweni, 2016: 43)

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.5.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data ini sebaiknya dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal (Sujarweni, 2016: 68)

Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Histogram Regression Residual* yang sudah distandarkan, analisis *Chi Square* dan juga menggunakan nilai *Kolmogorov-Smirnov*. Kurva nilai *residual* terstandarisasi dikatakan normal jika:

Nilai *Kolmogorov-Smirnov* $Z < Z$ tabel; atau menggunakan Nilai *Probability Sig* (*2 tailed*) $> \alpha$; $\text{sig} > 0,05$. (Wibowo, 2012: 62)

3.5.1.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas ditetapkan untuk menganalisis regresi berganda yang terdiri dari atas dua atau lebih variabel bebas/*independent variable* ($x_1, x_2, x_3, x_4, \dots, x_n$), di mana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan/pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r). Terjadinya multikolinieritas jika koefisien korelasi antarvariabel bebas (x_1 dan x_2 , x_2 dan x_3 , x_3 dan x_4 , dan seterusnya) lebih besar dari 0,60 (pendapat lain: 0,50 dan 0,90). Tidak akan terjadinya multikolinieritas apabila koefisien korelasi antarvariabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60 ($r \leq 0,60$). (Sunyoto, 2011: 79)

Dalam menentukan ada atau tidak adanya multikolinieritas, dapat digunakan cara lain, yaitu: (Sunyoto, 2011: 79)

1. Nilai *tolerance* yaitu besarnya tingkat kesalahan yang dibenarkan secara statistik (α).
2. Nilai *variance inflation factor* (VIF) yaitu faktor inflasi penyimpangan baku kuadrat.

Nilai *tolerance* (α) dan *variance inflation factor* (VIF) dapat dicari dengan menggabungkan kedua nilai tersebut sebagai berikut: (Sunyoto, 2011: 79)

1. Besar nilai *tolerance* (α):

$$\alpha = 1/\text{VIF}$$

2. Besar nilai *variance inflation factor* (VIF):

$$\text{VIF} = 1/\alpha$$

Variabel bebas mengalami multikolinieritas jika a hitung $< a$ dan VIF hitung $> VIF$. (Sunyoto, 2011: 79)

Variabel bebas tidak mengalami multikolinieritas jika a hitung $> a$ dan VIF hitung $< VIF$. (Sunyoto, 2011: 80)

Cara mengatasi multikolinieritas: (Sunyoto, 2011: 80)

1. Menghilangkan salah satu atau lebih variabel bebas yang mempunyai koefisien korelasi tinggi atau menyebabkan multikolinieritas.
2. Jika tidak dihilangkan (nomor 1) hanya digunakan untuk membantu memprediksi dan tidak untuk diinterpretasikan.
3. Mengurangi hubungan linier antarvariabel bebas dengan menggunakan logaritma natural (\ln).
4. Menggunakan metode lain, misalnya metode regresi bayesian dan metode regresi *ridge*.

3.5.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan keadaan di mana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya kesamaan varian dari residual pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya, yaitu Uji *Spearman's rho*, Uji *Glejser*, Uji *Park*, dan melihat pola grafik regresi. (Priyatno, 2010: 83)

Analisis uji asumsi heteroskedastisitas hasil output SPSS melalui grafik *scatterplot* antara *Z prediction* (ZPRED) yang merupakan variabel bebas (sumbu X = Y hasil prediksi) dan nilai residualnya (SRESID) merupakan variabel terkait (sumbu Y = Y prediksi – Y riil). (Sunyoto, 2011: 82)

Homoskedastisitas terjadi jika pada *scatterplot* titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar di bawah ataupun di atas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. (Sunyoto, 2011: 83)

Heteroskedastisitas tidak terjadi jika pada *scatterplot* titik-titiknya mempunyai pola yang teratur, baik menyempit, melebar, maupun bergelombang-gelombang. (Sunyoto, 2011: 83)

3.5.1.4 Uji Autokorelasi

Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi. Masalah autokorelasi baru timbul jika ada korelasi secara linier antara kesalahan pengganggu periode t (berada) dan kesalahan pengganggu periode $t - 1$ (sebelumnya).

Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji *Durbin-Watson* (DW), dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Terjadi autokorelasi positif jika nilai DW di bawah -2 atau $DW < -2$.
2. Tidak terjadi autokorelasi jika nilai DW berada di antara -2 dan $+2$ atau $-2 \leq DW \leq +2$.

3. Terjadi autokorelasi *negative* jika nilai DW diatas +2 atau $DW > +2$.

3.5.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2. Persamaan regresi untuk dua prediktor adalah:(Sugiyono, 2010: 277)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \quad \dots\dots\dots \text{Rumus 3. 6 Analisis Regresi Berganda}$$

Agar dapat membuat ramalan melalui regresi, maka data setiap variabel harus tersedia. Selanjutnya melalui data tersebut peneliti harus menemukan persamaan melalui perhitungan. (Sugiyono, 2010: 277)

3.5.4 Analisis Koefisien Determinan

Analisis koefisien determinan biasanya digunakan untuk mengetahui jumlah atau persentase sumbangan pengaruh variabel bebas dalam model regresi yang secara serentak atau bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel tidak bebas. Jadi, koefisien angka yang dihasilkan, memperlihatkan sejauh mana model yang terbentuk dapat menjelaskan kondisi yang sebenarnya. Koefisien tersebut dapat diartikan sebagai besaran proporsi atau presentase keragaman Y (variabel terkait) yang diterangkan oleh X (variabel bebas). Secara singkat koefisien tersebut

untuk mengukur besar pengaruh dari variabel X (bebas) terhadap keragaman variabel Y (terikat). (Wibowo, 2012: 135)

Rumus untuk mencari Koefisien Determinasi (KD) secara umum adalah sebagai berikut:(Wibowo, 2012)

$$R^2 = \frac{\text{Sum of Squares Regression}}{\text{Sum of Squares Total}} \dots\dots\dots \text{Rumus 3. 7 Koefisien Determinasi Umum}$$

3.5.5 Uji Hipotesis

3.5.4.1 Uji F

Uji F biasanya digunakan untuk mengetahui apakah variabel *independent* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependent*. Rumus mencari F hitung adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - k - 1)} \dots\dots\dots \text{Rumus 3. 8 Uji F}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien deteminasi

N = Jumlah data

k = Jumlah variabel *independent*

Rumusan hipotesis

H_0 : Secara simultan tidak berpengaruh signifikan antara variabel bebas dan variabel terkait.

H_a : Secara simultan berpengaruh signifikan antara variabel bebas dan variabel terkait.

Kriteria yang menjadi dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima H_a ditolak.
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ signifikan $> 0,05$, maka H_0 ditolak H_a diterima.

3.5.4.2 Uji T

Uji T biasanya digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel *independent* secara partisaal berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependent*.

Rumus mencari T hitung adalah sebagai berikut:

$$T_{hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}} \quad \dots\dots\dots \text{Rumus 3. 9 Uji T}$$

Keterangan:

b_i = Koefisien regresi variabel i

s_{b_i} = Standar *error* variabel i

Rumusan hipotesis

H_0 : Secara parsial tidak berpengaruh signifikan antara variabel bebas dan variabel terkait.

H_a : Secara parsial berpengaruh signifikan antara variabel bebas dan terkait.

Kriteria yang menjadi dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika $-T_{tabel} \leq T_{hitung} \leq T_{tabel}$ atau signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima H_a ditolak.
- Jika $-T_{hitung} \geq T_{tabel} \geq T_{hitung}$ atau signifikan $> 0,05$, maka H_0 ditolak H_a diterima.

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Berikut ini merupakan uraian mengenai lokasi dan jadwal penelitian.

3.6.1 Lokasi Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), peneliti mengambil data laporan keuangan dari website www.idx.co.id.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama September 2018 hingga Februari 2019 dengan 14 pertemuan bimbingan skripsi dan bimbingan jurnal penelitian bersama dosen pembimbing skripsi.

Tabel 3. 3 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Sep 2018	Okt 2018				Nov 2018		Des 2018		Jan 2019			Feb 2019	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Penentuan Topik Penelitian														
2	Penentuan Judul Penelitian														
3	Pengajuan BAB I														
4	Pengajuan BAB II														
5	Pengajuan BAB III														
6	Pengajuan BAB IV dan BAB V														
7	Pengumpulan skripsi														